



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah merupakan jenis penelitian hukum empiris (*empirical law research*). Penelitian hukum empiris adalah penelitian hukum positif yang tidak tertulis mengenai perilaku (*behavior*) anggota masyarakat dalam hubungan hidup bermasyarakat, dengan kata lain penelitian hukum empiris mengungkapkan hukum yang hidup (*living law*) dalam masyarakat melalui perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat.³⁹

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang

³⁹Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Fakultas Syari'ah UIN Maliki Malang, h 44

dialami oleh subjek penelitian ; misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁰

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

a. Kondisi Geografis Desa bumiharjo

Desa Bumiharjo merupakan salah satu desa di dalam Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung-Timur. Desa tersebut memiliki ketinggian tanah dari permukaan laut: 50 m, banyaknya curah hujan: 717 mm/tahun, topografi: dataran rendah, suhu rata-rata: 32°C.

b. Karakteristik Wilayah

Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung-Timur memiliki Jarak tempuh dari pusat pemerintahan Kecamatan adalah empat kilometer (4 Km), sedangkan dari Pemerintahan Kabupaten adalah tiga puluh tiga kilometer (33 Km), jarak dari pusat Pemerintahan Propinsi adalah enam puluh tiga kilometer (63 Km), dan dari Ibukota Negara adalah empat ratus lima puluh kilometer (450 Km).

Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung-Timur memiliki luas Desa tujuh ratus lima hektar (705 Ha), dan dibatasi oleh Desa

⁴⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006, h. 6

Adirejo Kecamatan Pekalongan di sebelah utara, Desa Sumberrejo di sebelah selatan, Desa Banjarrejo di sebelah barat, dan Desa Balerejo di sebelah Timur.

Tabel 2

Batas wilayah Desa Bumiharjo

NO	BATAS ARAH	NAMA DESA
1	Sebelah Utara	Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan
2	Sebelah Selatan	Desa Sumberrejo
3	Sebelah Barat	Desa Banjarrejo
4	Sebelah Timur	Desa Balerejo

c. Demografi Desa

Penduduk desa Bumiharjo yang merupakan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani dengan jumlah penduduk empat ribu sembilan ratus delapan puluh delapan jiwa (4988), dengan jumlah kepala keluarga sebanyak seribu tujuh puluh tujuh (1077) kepala keluarga.

Tabel 3

Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga

Desa Bumiharo

NO	Jenis Kelamin	Jumlah penduduk	Jumlah kepala Keluarga
1	Laki-laki	2563	1077
2	Permpuan	2425	

d. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Jika dilihat dari tingkat pendidikan, terdapat 74 orang yang menamatkan jenjang sarjana dari seluruh jumlah penduduk yang ada. Dan 1045 orang yang menamatkan pendidikannya di SMA/ sederajat, 934 orang menamatkan pendidikannya pada tingkat SMP/ sederajat, dan 1380 orang yang menamatkan pendidikannya pada tingkat SD/ sederajat.

Tabel 4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sekolah Dasar	1380
2	SMP/SLTP	934
3	SMA/SLTA	1045
4	Sarjana (S1-S3)	74

e. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Jika dilihat dari mata pencahariannya, maka mayoritas masyarakat Bumiharjo adalah sebagai petani. Yaitu dengan jumlah 373 jiwa, selanjutnya yaitu sebagai akademik sebanyak 236 jiwa, sebagai pemulung 112 jiwa, pekerja swasta sebanyak 101 jiwa, PNS sebanyak 98 jiwa, ABRI/POLRI sebanyak 14 jiwa, Pensiunan sebanyak 21 jiwa, pekerja jasa sebanyak 15 jiwa.

Tabel 5

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah jiwa
1	Karyawan: PNS	98

	ABRI/POLRI	14
	Swasta	101
2	Akademik/D1-D3	236
3	Wiraswasta/Pedagang	
4	Tani Pertukangan	
5	Petani	373
6	Pensiunan	21
7	Nelayan	
8	Pemulung	112
9	Jasa	15
10	Peternak	

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian empiris berasal dari data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari masalah melalui wawancara dan observasi untuk penelitian kualitatif. Adapun data sekunder yang digunakan adalah informasi yang diperoleh dari buku-buku atau dokumen tertulis.⁴¹

Menurut sugiyono sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴² Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi, sumber data tersebut meliputi :

⁴¹ Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Fakultas Syari'ah UIN Maliki Malang, h 47

⁴²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 62

- a) Masyarakat pelaku praktek gadai sawah di desa Bumiharjo Batanghari Lampung-Timur.
 - b) Tokoh masyarakat desa Bumiharjo Batanghari Lampung-Timur
 - c) Para Ulama' desa Bumiharjo Batanghari Lampung-Timur
- 2) Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis, yaitu surat perjanjian gadai sawah.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Sutrisno hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴³

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁴

⁴³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, h 145

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006, h.135

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada masyarakat Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung-Timur yang melakukan praktek gadaai sawah ataupun tidak melakukan praktek gadaai sawah dan juga kepada tokoh masyarakat dan ulama' desa.

3. Metode Dokumentasi

Merupakan suatu tehnik pengumpulan data yang mana dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan penulisan, sumber datanya tetap tidak akan berubah dan dapat dilihat kembali sebagai rujukan.⁴⁵

F. Metode Pengolahan data

Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang digunakan, misalnya secara kuantitatif artinya menguraikan data dalam bentuk angka dan tabel, sedangkan secara kualitatif artinya menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Pengelolaan data biasanya dilakukan melalui tahap-tahap : pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analysing*), dan pembuatan kesimpulan (*concluding*).⁴⁶

Pemeriksaan data (*editing*) adalah apabila para pencari data (pewawancara atau pengobservasi) telah memperoleh data-data, maka berkas-berkas catatan informasi akan diserahkan kepada pengolah data. Kewajiban pengolah data yang

⁴⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, h.221

⁴⁶ Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Fakultas Syari'ah UIN Maliki Malang, h 29

pertama adalah meneliti kembali catatan para pencari data itu untuk mengetahui apakah catatan-catatan itu sudah cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan proses berikutnya.⁴⁷

Klasifikasi (*classifying*) adalah metode Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Verifikasi (*verifying*) adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan olehnya atau tidak.⁴⁸

Analisis (*analysing*) adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.⁴⁹ Dengan cara memaparkan data yang sudah diklasifikasikan, kemudian diinterpretasi dengan mengaitkan sumber data yang ada sambil dianalisis sesuai dengan item-item yang dikaji dalam penelitian ini. Hasil analisis terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas atau dikaji dalam penelitian ini selanjutnya dituangkan secara deskriptif dalam laporan hasil penelitian. Dalam hal ini analisa data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang

⁴⁷ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012, 125

⁴⁸ Nana Sudjana, Awal Kusuma, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008, 84.

⁴⁹ Masri Singaribun, Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1987, 263.

menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.⁵⁰

Kesimpulan (*concluding*) adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.⁵¹

Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian ilmiah. Sebab data yang telah terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data disini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu.⁵²

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.⁵³

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, 331

⁵¹Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, 89

⁵²Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN-Maliki Pres, 2010, 351

⁵³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, 245